

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lagu merupakan suatu hal yang sangat familiar bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan seseorang tidak akan terlepas adanya unsur lagu didalamnya, namun itu juga tidak mutlak bagi semua orang mendengarkan lagu di setiap harinya. Manusia mendengarkan hampir setiap waktu, hal ini dapat dimaklumi karena lagu merupakan salah satu yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mempersiapkan jiwa.<sup>1</sup>

Lagu adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi. Lagu dapat membangkitkan respon-respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi lagu tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar lagu.<sup>2</sup> Lagu menarik pendengarnya dan mengajak mereka mengikuti pola titik nadanya, mengikuti liriknya, menggali dimensi-dimensi emosi serta harmoninya dalam seluruh keindahan dan kedalamannya.

Berdasarkan pada perkembangan zaman serta berkembang pula selera lagu dari masyarakat, maka pengembangan instrumen yang dilakukan supaya bertujuan agar lagu islami dapat diterima oleh kalangan masyarakat terutama anak muda yang sudah mulai meninggalkan lagu islami yang dianggap kuno dari sebagian Masyarakat. Tentunya berbagai adaptasi yang dilakukan membuat

---

<sup>1</sup> Darmo Budi Soseno, *Lantunan Sholawat +Nasyid Untuk Kesehatan Dan Melejitkan IQ, EQ, SQ*, (Yogyakarta: Media Insane 2008), hal.7

<sup>2</sup> Musbikhin, Sulton. *Respon Mahasiswa terhadap Cara Dakwah Grup Band Wali Melalui Lagu Tobat Maksiat (Tomat)(Studi Pada Mahasiswa Komunikai Dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo 2020)*, hal 10.

lagu islami modern. Nuansa dari setiap album bersinergi dengan komposisi irama dan nada yang dihasilkan dari alat musik modern yang menjadi penguatnya adalah pada lirik lagu yang berisi nasehat kehidupan serta keagamaan. Lagu disajikan terdengar lebih seperti lagu pop religi.

Menurut Djohan mengatakan ada keyakinan bahwa lagu memiliki kekuatan untuk mempengaruhi jiwa, untuk mengubah pembentukan kepribadian secara Islami. Lagu juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal.<sup>3</sup> Adanya lagu tidak terlepas dari campur tangan kebudayaan manusia, begitu pula sebaliknya. Kebiasaan dan kesenangan seseorang dalam mendengarkan lagu khususnya lagu religi akan membawa dampak bagi orang tersebut, mungkin berupa dampak yang menonjol atau hanya sekedar ketertarikan dalam diri orang tersebut. Kepribadian diri seseorang sangat erat kaitannya dengan keadaan lingkungan dimana dia berinteraksi, lingkungan yang mendukung keyakinan dirinya tinggi adalah responsif terhadap diri orang tersebut.

Sasaran nya sendiri adalah terutama kalangan anak muda, secara psikologis para anak muda yang mengalami perubahan emosi yang biasanya disalurkan dalam tingkah laku, dalam kondisi tersebut perlu mengisi kekosongan perasaan yang diakibatkan pandangan baru tentang hidupnya. Selain itu anak muda senang bereksperimen dan bereksplorasi dalam menjalani kehidupan. Maka dakwah pada kalangan anak muda dengan menggunakan lagu islami menjadi salah satu cara yang penting dilakukan, serta bertujuan untuk dapat mengedukasi dan menginspirasi. Supaya berjalan

---

<sup>3</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Penarbit Best Publisher, 2009), hlm.41.

lancar maka perlu diberikan masukan dengan nada dan lirik islami didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, mahasiswa UKM Seni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sebagai individu yang aktif dalam komunitas seni musik, sering kali berhadapan dengan berbagai tantangan yang memerlukan dukungan dari teman-teman mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana mereka memaknai dalam lagu religi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mereka tentang efektivitas dalam persahabatan yang tercermin dalam lirik lagu tentang persahabatan dan bagaimana nilai-nilai ini mempengaruhi pemahaman mereka dalam berinteraksi dan berkolaborasi dalam lingkungan seni yang bisa membentuk akhlak yang baik terhadap sahabat/teman seorganisasi UKM Seni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Persepsi Aktivistis UKM Seni UINFAS Bengkulu Pada Lagu Religi Persahabatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, agar permasalahan yang dibahas lebih fokus. Maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu:"

1. Bagaimana persepsi aktivis UKM Seni UINFAS Bengkulu pada lagu religi persahabatan?
2. Bagaimana pengaruh dari lagu religi persahabatan terhadap hubungan antar anggota UKM Seni UINFAS Bengkulu?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, bahwa penelitian ini membatasi permasalahan dan hanya membahas pada lagu:

#### a) Lagu Religi

Judul lagu " Sahabat Sejati" karya Opick dengan lirik yang diciptakan oleh Taufiq Ismail adalah sebuah karya religi yang menggambarkan arti mendalam tentang hubungan spiritual dengan Tuhan. Lagu ini menggambarkan Tuhan sebagai sahabat sejati yang selalu hadir dalam kehidupan, memberikan kedamaian, ketenangan, dan kekuatan dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup. Lagu ini diterbitkan pada 8 Juli 2014 dan mencerminkan nilai-nilai islami yang penuh kedamaian.

#### b) Lagu Nasyid

Judul lagu "Sahabat Sejati" karya Unic dengan lirik yang diciptakan oleh Hazaq ( Hazanim Hasnawi ), adalah sebuah lagu bertema persahabatan yang kental dengan pesan islami. Lagu ini menggambarkan makna mendalam tentang persahabatan yang sejati, yang dilandasi keikhlasan, kasih sayang, dan dukungan satu sama lain dalam suka maupun duka. Dalam liriknya, lagu ini mengingatkan pendengar untuk saling menjaga, menghormati, dan menguatkan hubungan persahabatan dengan nilai-nilai kebaikan.

Lagu ini pertama kali dirilis pada tahun 2007, namun baru dipublikasikan pada 10 juli 2015, tetap relevan hingga kini sebagai symbol hubungan yang abadi dan penuh makna.

#### c) Kepribadian Akhlak

Akhlak mahasiswa kepada sesama teman yang sesuai dengan tuntutan ajaran islam.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian yang telah diungkapkan, ditentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui persepsi aktivis UKM Seni UINFAS Bengkulu pada lagu religi persahabatan .
2. Untuk mengetahui pengaruh dari lagu religi persahabatan terhadap hubungan antar anggota UKM Seni UINFAS Bengkulu.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini merupakan aksi pengembangan dan evaluasi pengetahuan berdasarkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang digunakan Persepsi Aktivis UKM Seni UINFAS Bengkulu Pada Lagu Religi Persahabatan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Mahasiswa dalam membentuk akhlak serta Persepsi Aktivis UKM Seni UINFAS Bengkulu Pada Lagu Religi Persahabatan.

#### **F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya

bahan kajian pada penelitian. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

Pertama. Jurnal dari Abd. Aziz Ahmad, yang berjudul “Dakwah, Seni dan Teknologi Pembelajaran” Volume 14, Nomor 1, Tahun 2013. Pada penelitian ini membahas bahwa dakwah dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu; secara lisan, tulisan, lukisan atau fotografi, audio visual atau multimedia, akhlak atau perilaku yang baik, dan dapat pula melalui budaya, tergantung situasi dan kondisi masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Dakwah Islamiyah yang dikemas selayaknya dikemas dengan baik dan menyesuaikan kondisi terkini agar terasa “*fresh*” dengan tidak melupakan unsur seninya, misalnya retorika seni berpidato, melalui tulisan dengan seni kaligrafi, audio visual yang dirancang dengan baik sesuai prinsip-prinsip sinematografi atau seni perfilman.<sup>4</sup>

Kedua, Jurnal yang berjudul “Seni Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak” yang ditulis oleh Raga Bagus Satriya yang diterbitkan dalam jurnal Komunikasi, Volume 13, Nomor 2, April 2019.”<sup>5</sup> Penelitian jurnal tersebut mengungkapkan bahwa proses dakwah K.H Miftachul Munir diperkuat dengan media seni musik dan seni lukis untuk menyalurkan minat dan bakat santrinya. Pembeda dari penelitian sebelumnya adalah sasaran dakwah, penelitian sebelumnya yang menjadi sasaran dakwah adalah santri dari pondok pesantren, namun penelitian kali ini sasarannya adalah siswa SMK yang tidak sama halnya dengan para santri yang berada di pondok pesantren. Sehingga upaya dalam

---

<sup>4</sup> Abd. Aziz Ahmad, “*Dakwah, Seni dan Teknologi Pembelajaran*” ( Fakultas Seni dan Dan Desain Universitas Negeri Makasar 2013)hal 77-80

<sup>5</sup> Raga Bagus Satriya. “*Seni Sebagai Media Dakwah Pembinaan Akhlak*” Jurnal Komunikasi. Vol. 13, No. 02.(Surabaya: 2019)hal 205

dakwahnya mampu mengenali lebih dalam tentang islam melalui seni dalam lagu.

Ketiga, Jurnal dakwah dan komunikasi islam dari Siti Rohmah yang berjudul “Komunikasi dakwah dalam seni musik nasyid (studi seni music di Pondok Pesantren Sunan Drajat)” Volume 7, nomor 2, tahun 2021. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa pada era modern perlu adanya inovasi baru dalam berdakwah seperti dakwah yang dilakukan dengan gaya kekinian akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, salah satunya adalah dengan melalui musik yang liriknya mengandung nasehat atau dakwah.<sup>6</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan Andra Zudantoro (2010), Mahasiswa SI Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul: “Dakwah Islam melalui seni Hadroh (Studi Kasus Desa Plosokuning IV Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta).

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya melalui seni hadroh dapat memberikan kebebasan masyarakat Plosokuning untuk berkreaitivitas, dan dapat mengurangi tingkah laku masyarakat yang kurang baik yang melenceng dari Agama Islam. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang dakwah melalui seni, sedang perbedaannya terletak pada objek dan tujuan dakwahnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Siti Rohmah, “Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid” (Jawa Timur : 2021) hal 56

<sup>7</sup> Andra Zudantoro Nugroho, “Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah (Studi Di Desa Plosokuning IV, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)”, ( Yogyakarta : 2010) hal 3

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari III BAB, yaitu sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan berupa Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II** : Landasan teori membahas tentang persepsi, lagu islami, dan pembentukan akhlak.

**BAB III** : Metode Penelitian, metode yang digunakan pendekatan penelitian metode penelitian kualitatif, penjelasan judul, lokasi dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data dan Teknik analisis data.

**BAB IV** : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisikan uraian tentang temuan dari penelitian Persepsi aktivis UKM Seni UINFAS Bengkulu pada lagu religi persahabatan .

**BAB V** : Berisikan penutup, mengenai Kesimpulan dan saran dari hasil temuan yang peneliti lakukan.